

Sabtu, 27 Desember 2025

1. [HOAKS] Presiden Prabowo Lantik Raja Juli Antoni Jadi Menteri Bencana



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Raja Juli Antoni dilantik oleh Presiden Prabowo Subianto menjadi Menteri Bencana.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ada informasi kredibel yang membenarkan isu tersebut. Foto asli pada unggahan adalah momen ketika Raja Juli Antoni usai dilantik sebagai Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang/Wakil Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) dalam Kabinet Indonesia Maju di Istana Negara, Kota Jakarta Pusat pada Rabu, 15 Juni 2022. Melansir dari kompas.com, wacana adanya menteri bencana adalah usulan dari ketua Komisi I DPR RI Utut Adianto saat rapat kerja bersama Menteri Komunikasi dan Digital (Menkomdigi) Meutya Hafid, pada Senin, 8 Desember 2025. Belum ada pemberitaan mengenai tindak lanjut usulan tersebut.

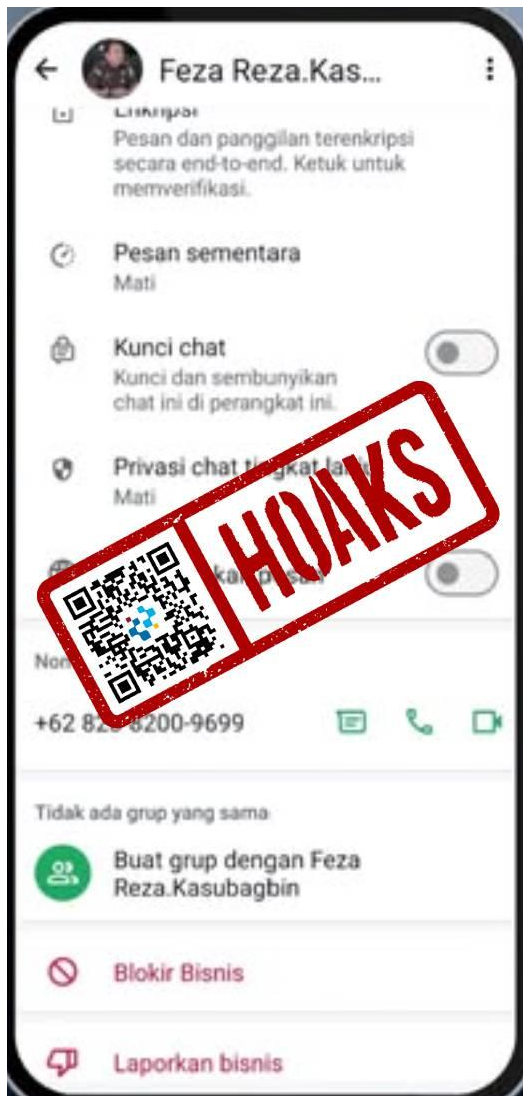
Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/31118>
- https://nasional.kompas.com/read/2025/12/09/20063941/ketua-komisi-i-dpr-usul-adanya-menteri-bencana-ada-dirjen-longsor-dan-banjir?lgn_method=google&google_btn=onetap

Sabtu, 27 Desember 2025

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kasubagbin Kejari Kota Garut Feza Reza



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan Kepala Sub Bagian Pembinaan Kejaksaan Negeri (Kasubagbin Kejari) Kota Garut Feza Reza dengan nomor 0823-8200-9699.

Faktanya, dilansir dari akun Instagram Garut Saber Hoaks [@garutsaberhoaks](https://www.instagram.com/garutsaberhoaks/), nomor tersebut bukan milik pejabat tersebut. Masyarakat diimbau untuk jangan mudah percaya pada pesan atau telepon yang mengatasnamakan pejabat pemerintah atau instansi resmi, serta pastikan kebenarannya sebelum bertindak.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.instagram.com/p/DSYwaZtk9_/

Sabtu, 27 Desember 2025

3. [HOAKS] Anies Baswedan Sumbang Dana Rp300 Triliun untuk Bencana Sumatera



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial TikTok yang mengeklaim Anies Baswedan menyumbang dana Rp300 triliun untuk bencana di Sumatera secara diam-diam.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan informasi yang membenarkan klaim. Hasil penelusuran mengarah ke pemberitaan tribunnews.com berjudul "Anies Bergerak Bantu Korban Banjir Sumatera, Donasi Terkumpul 1,8 Miliar dan Langsung Disalurkan". Anies berhasil menghimpun donasi sebesar Rp1,8 miliar yang langsung disalurkan kepada warga terdampak melalui Humanies Project. Selain itu, tiga truk bantuan telah diberangkatkan ke wilayah terdampak bencana untuk mempercepat distribusi bantuan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/31096>
- <https://video.tribunnews.com/news/892916/anies-bergerak-bantu-korban-banjir-sumatera-donasi-terkumpul-18-miliar-dan-langsung-disalurkan>

Sabtu, 27 Desember 2025

4. [HOAKS] Australia Minta Dana Bantuan Tsunami Aceh Rp13 T Dikembalikan pada 2025



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial TikTok berisi narasi yang mengklaim bahwa Australia meminta Indonesia mengembalikan dana bantuan tsunami Aceh sebesar Rp13 Triliun. Unggahan tersebut menyebar saat pemerintah pusat menolak menerima bantuan asing untuk bencana Sumatra.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [tempo.co](https://cekfakta.tempo.co/fakta/4001/menyesatkan-australia-minta-dana-bantuan-tsunami-aceh-rp-13-t-dikembalikan-pada-2025), Pemerintah Australia memang memberikan bantuan sekitar Rp13 triliun yang terdiri atas dana tanggap darurat dan rekonstruksi senilai 250 juta dolar AS untuk Aceh dan Nias pascabencana gempa dan tsunami tahun 2004. Bantuan tersebut juga mencakup paket senilai 1 miliar dolar AS melalui program Kemitraan Australia-Indonesia untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (AIPRD). Namun, hingga kini tidak pernah ada permintaan dari Pemerintah Australia agar bantuan gempa dan tsunami tersebut dikembalikan oleh Indonesia.

Hoaks

Link Counter :

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/4001/menyesatkan-australia-minta-dana-bantuan-tsunami-aceh-rp-13-t-dikembalikan-pada-2025>